

SKRIPSI

**KONFLIK ANTARA PETANI PADI DENGAN PETERNAK
KERBAU DI DESA SUNGAI BAUNG KECAMATAN RAWAS
ULU KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**



KURNIA SANDI

07021181320003

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

**MUSI RAWAS UTARA
DESA SUNGAI BAUNG KECAMATAN RAWAS ULU KABUPATEN
KONFLIK ANTARA PETANI PADI DENGAN PETERNAK KERBAU DI**

SKRIPSI

Oleh

**KURNIA SANDI
07021181320003**

Indralaya, 26 November 2018

Pembimbing II

Pembimbing I

**Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003**

**Dr. Mulyanto, M.A.
NIP. 195611221983031002**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

**Prof. Dr. Kisgus Muhammad. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Konflik Antara Petani Padi Dengan Peternak Kerbau Di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 November 2018

Indralaya, 28 November 2018

Pembimbing:

1. Dr. Mulyanto, M.A
NIP.195611221983031002

2. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP.198411052008121003

Penguji:


3. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP .195910241985032002

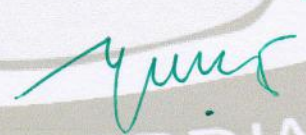
4. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP . 196010021992032001

Mengetahui :

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001


Dr. Yunindyawati S.Sos, M.Si.
NIP. 1975060332000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KURNIA SANDI
NIM : 07021181320003
Jurusan : SOSIOLOGI
Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL
Judul Skripsi : KONFLIK ANTARA PETANI PADI DENGAN
PETERNAK KERBAU DI DESA SUNGAI BAUNG
KECAMATAN RAWAS ULU KABUPATEN MUSI
RAWAS UTARA
Alamat : Dusun 3 Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu
Kabupaten Musi Rawas Utara
No. Hp : 085367460190

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, November 2018

Yang buat pernyataan




KURNIA SANDI

NIM. 07021181320003

Motto dan Persembahan

- ❖ **Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (Nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (Nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat (QS. Ibrahim ayat 7)**
- ❖ **Wahai orang-orang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu (QS. Muhammad ayat 7)**
- ❖ **Jadikan shalat dan sabar sebagai penolongmu, tidak ada yang tak mungkin jika Allah telah berkehendak, selalu berdoa dan berusaha**
- ❖ **Ingin menjadi cahaya di setiap tempat**

Skripsi Ini Aku Persembahkan Untuk:

- ❖ **Allah SWT**
- ❖ **Bapakku (Arbain HS), Ibuku (Erwani) dan Kakak, Ayukku (Neli Delimah, Ansori, Lena Mardalena, Yudi Murdani dan Murdiono) yang tercinta**
- ❖ **Dosen FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi. Terima Kasih atas semuabimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa pendidikanku**
- ❖ **Dosen Pembimbing skripsiku**
- ❖ **Sahabat-sahabatku**
- ❖ **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Konflik Antara Petani Padi Dengan Peternak Kerbau Di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata (S-1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam semoga senan tiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Islam di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.Scc. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ki Agus Muhammad Sobri Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Safira Soraida S.Sos, M.Sos, Selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mulyanto, M.A, Selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan nasihat dan pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir penyusunan.
5. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, Selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan nasihat dan pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir penyusunan.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos. Selaku pembimbing akademik (PA) yang telah membimbing selama di bangku kuliah.
7. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan di kampus FISIP UNSRI atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan di bangku kuliah.
8. Seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI yang telah banyak memberikan bantuan terutama dalam urusan administrasi.
9. Orang tuaku yang sangat aku sayangi dan cintai Bapak Arbain HS dan Ibu Erwani
10. Kakak dan ayukku tercinta (Neli Delima, Bakri, Ansori, Rika, Lena Mardalena, Bastiar, Yudi Murdani, Ema yana, Murdiono, dan Riska) beserta keponakan ku (Al

- Bahki, IntanNabilah, Dio Ossy Ken Arok, Zalfa, Ihsan Muharom, Dikaka Otta Putra, Selfi, Zian, Dinda Nessa Aqilah, dan Diki Khalid.)
11. Kepala desa ketua BPD dan perangkat Desa Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara
 12. Kelompok petani, dan kelompok peternak kerbau Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara
 13. Teman penelitian dan wawancara Fahrul Rozi, Rizka Fadlina dan Siti Latifa
 14. Teman-teman Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terkhusus angkatan 2013.
 15. Keluargaku di organisasi WAKI FISIP UNSRI, HIMASOS, dan IKM MURATARA UNSRI.
 16. Sahabatku yang sangat aku sayangi Squad 2013 (Annisa M.Aji, Dini Tarawinda, Linda Yani, Tiara Sari, Rami Anggraeni, Dedi Satria, Irsad Munawwir, M. Arief, Rizky Ardiansyah, dan Wahyu Mirza).
 17. Teman IKM-MURATARA. (Umar, Rexy, Julian, Hoky, Anton, Eka D, Syarif, Habi, Andi, Fikri, Tarik, Wahyuni, Reni, Dandi, Amaldi, Meli, Dody, Imin, Soleha, Rahmi, Rahmi O, Rizka, Maya, Lusi, Bebek, dan Ria
 18. Adek-adek tingkat 2014 yang sangat aku sayangi (Laili Nur Afifa, Kenda Afrika, Gita Anggraini, Uliya Sulasih, Ari Rahmawati, Dian Lestari, Rahmawati, Rezema Yulianita, Amala Dwi Adhila, Resa Media Ulfa, Ayu Oktarina, Dewi Taradipa, Hamidah Ratna Sari, Rukoyah, Kurniawati, Reka Ratna Sari, Rizka Astuti, Yuni Puspita, Amanda Tracy, Hilna Purmaini, Ayu Missi, Indah Maharani, Widya, Demuska, Neneng, Nelli, Puteri, Aditia arief, Alamsyah M. Nur, Adi Purnomo, Galang Suganda, Renardi, Agil T, Ardi, Lahmi, Juanda, M. Hidyanto, Andrian, Teguh, Riodansewedy).
 19. Adek-adek tingkat 2015 yang sangat aku sayangi (Qashdiyah Ihsani, Halah, Putri Razimona, Putri Destiansy, Hesti Intan Putri, Sonia, Siti sakinah, Septi, Elzi, Perawati, Dewi Sinta, Desy permata, Nova martin, Ovi, Yuyun, Rahmat rafinzar, Muqoddas, Alamsyah, Hamdani, Tomi hendra, Doni firnando, Elman, Iqbal, Nadzir, Ebit, Rusdianto, Akbar, Agung, Miftahunddin).
 20. Adek-adek tingkat 2016 yang sangat aku sayangi (Balqis, Eka melia, Yuni lestari, Rasia, Asma, Antika, Shafirah, Pegi, Yusfika, Lulu lukito, Lulu Leviana, Rinda, Rima, Litasen, Kiki, Vinny, Dimas, Tommy panca, Togi, Medi, Apsas, Mu'adz, Swarna).

21. Teman-teman pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu di sini, terima kasih untuk semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan menulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, terima kasih.

Indralaya, November 2018

Kurnia Sandi

NIM. 07021181320003

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul konflik antara petani padi dengan peternak kerbau di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai bagaimana proses dan bentuk konflik antara petani padi dengan peternak kerbau di Desa Sungai Baung. penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif yang menggambarkan data deskriptif dari fenomena yang diteliti dengan unit analisis kelompok yaitu kelompok petani dan kelompok peternak kerbau. Dalam menentukan informan digunakan purposive tujuannya untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail sesuai dengan permasalahan penelitian. Strategi penelitian yang digunakan adalah dengan studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan serta triangulasi. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses terjadinya konflik diawali kerbau masuk kedalam sawah petani, sehingga kerbau merusak padi petani akibat dari sawah petani yang tidak di jaga dan juga kerbau yang di lepas liarkan saja oleh peternak, perbedaan kepentingan antara kedua kelompok sosial ini lah yang menyebabkan terjadi konflik. Bentuk konflik yang terjadi yaitu konflik realitis dimana sawah yang menjadi tempat kerbau mencari makan di jadikan sawah oleh petani sehingga tempat kerbau mencari makan berkurang dan bentuk konflik non realitis yang dimana konflik yang selalu terjadi setiap tahun menimbulkan rasa benci dan permusahan antara petani dan peternak.

Kata kunci : konflik sosial, konflik realitis, konflik non realitis.

Indralaya, 28 November 2018

Mengetahui,

Pembimbing II

Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP: 198411052008121003

Pembimbing I

Dr. Mulyanto, M.A
NIP: 195611221983031002

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 1975060332000032001

SUMMARY

This research is entitled the conflict between rice farmers and buffalo farmers in Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. This study examines the problem of how the process and form of conflict between rice farmers and buffalo farmers in Desa Sungai Baung. This research is descriptive qualitative in nature that describes descriptive data from the phenomena studied with unit analysis groups, namely groups of farmers and groups of buffalo predators. In determining the informants used purposive objectives to get more detailed information in accordance with the research problems. The research strategy used is a case study with data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews and documentation. The collected data is then analyzed using data reduction analysis techniques, data presentation, and conclusions and triangulation. The results of this study indicate that the process of conflict begins with buffaloes entering the farmers' fields, so that buffalo destroys farmers' rice due to farmers' fields and buffaloes which are released by farmers, the difference in interests between the two social groups is what causes conflict. The form of conflict that occurs is a realistic conflict in which the rice fields which are the place where buffaloes feed for food are made by farmers so that the place for buffaloes looking for food decreases and forms of non-realistic conflict in which conflicts that occur every year create resentment between farmers and farmers.

Keywords: social conflict, realistic conflict, non-realistic conflict.

Indralaya, 28 November 2018

Approved By,

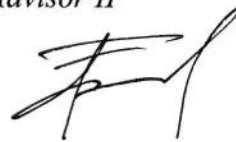
Advisor II

Advisor I



Dr. Mulyanto, M.A

NIP: 195611221983031002



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si

NIP: 198411052008121003

*Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati S.Sos, M.Si

NIP. 1975060332000032001

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Pemikiran	11
2.2.1 Konflik	11
2.2.2 Struktur Konflik	14
2.2.3 Bentuk Konflik	16
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Strategi Penelitian	22
3.4 Fokus Penelitian	22
3.5 Jenis Dan Sumber Data	23
3.6 Penentuan Informan	23
3.7 Peranan Peneliti	24
3.8 Unit Analisis Data	25
3.9 Teknik Pengumpulan Data	25
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	29
3.11 Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32

4.1. Letak Geografis.....	32
4.2 Keadaan Penduduk.....	35
4.3 Keadaan Sosial Masyarakat	36
4.3.1 Sarana pendidikan.....	36
4.3.2 Kesehatan.....	37
4.3.3 Agama.....	38
4.3.4 Keadaan Sosial.....	38
4.3.5 Mata Pencarian Masyarakat.....	38
4.3.6 Kerakteristik Informan	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1 Proses Terjadi Konflik.....	44
5.1.1 Sebelum Terjadinya Konflik.....	44
5.1.2 Konflik Petani Padi dengan Peternak Kerbau	47
5.2 Bentuk Konflik	58
5.2.1 Bentuk Konflik Realistis.....	58
5.2.2 Bentuk Konflik Nonrealistis.....	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kelompok Petani Desa Sungai Baung.....	3
1.2 Kelompok Peternak Kerbau di Desa Sungai Baung	4
1.3 Jumlah Konflik	5
4.1 Luas Wilayah Kabupaten Musi rawas Utara.	33
4.2 Jumlah penduduk Kabupaten Musi Rawas Utara.....	34
4.3 Fasilitas Pendidikan.....	35
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan kelompok Umur.	36
4.5 Komposisi Penduduk menurut Tingkat Pendidikan	37
4.6 Jumlah penduduk Berdasarkan Mata pencarian.....	38
5.1 Proses Terjadinya Konflik.....	57
5.2 Bentuk Konflik.....	69

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	20
-----------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Peta Kabupaten Musi Rawas Utara	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing

Lampiran 6. Kartu Bimbingan

Lampiran 7. Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai seorang petani. Sebenarnya Negara Indonesia diuntungkan karena memiliki kondisi alam yang mendukung, seperti wilayah daratan yang sangat luas, memiliki keragaman hayati, serta berada pada wilayah yang beriklim tropis, dimana matahari terbit sepanjang tahun sehingga masyarakat Indonesia bisa bercocok tanam sepanjang tahun. Realitas sumber daya alam seperti ini seharusnya mampu membangkitkan perekonomian rakyat Indonesia untuk menjadi Negara yang makmur dan tercukupi semua kebutuhan pangan warganya.

Selain itu, bidang pertanian masih menjadi salah satu sektor yang sangat diandalkan Negara dikarenakan subsektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung laju pembangunan Indonesia. Keunggulan yang dimiliki sektor pertanian antara lain produksi pertanian pada umumnya berbasis pada sumber daya domestik sehingga relatif lebih kuat menghadapi gejolak perekonomian global, serta berbasis pada sumber daya alam sehingga relatif lebih kuat menghadapi gejolak ekonomi makro domestik baik gejolak moneter, nilai tukar maupun fisik (Husodo, dkk, 2004: 15)

Bidang pertanian memiliki peran penting dalam usaha menjaga pangan nasional yaitu petani padi, karena padi adalah bahan pokok yang paling utama yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

George Simmel dalam Soekanto, 2010 menyebutkan masyarakat adalah suatu proses yang berjalan dan berkembang terus menerus, masyarakat akan selalu ada jika setiap individu terus melakukan interaksi dengan individu lainnya, interaksi tersebut timbul dikarenakan adanya kepentingan dan dorongan tertentu. (Soekanto, 2010: 356).

Seorang petani pada umumnya akan selalu mengandalkan pada aset lahan pertanian yang mereka miliki sebagai sumber utama untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya. Petani dapat dibedakan menjadi 3 jenis. Pertama yaitu petani sebagai pemilik lahan. Kedua petani sebagai pemilik lahan dan sekaligus sebagai

menggarap lahan, dan ketiga yaitu petani buruh atau buruh tani.

Secara umum, masyarakat petani selalu dipahami sebagai suatu kategori sosial yang seragam dan bersifat umum, artinya adanya diferensiasi atau perbedaan-perbedaan seringkali tidak disadari dalam berbagai aspek yang terkandung dalam komunitas yang ada pada kehidupan masyarakat petani.

Masyarakat petani merupakan masyarakat yang menggarap lahan sebagai mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya, para petani pedesaan menggarap lahan sendiri atau milik orang lain untuk memenuhi kebutuhan, seperti petani di Desa Sungai Baung yang menggarap lahan untuk bertahan hidup walaupun harus menggarap lahan orang lain dan banyak juga yang menggarap lahan sendiri, petani di Desa Sungai Baung hanya menanam padi saja sebagai prioritas, karena padi sebagai bahan pokok yang paling utama sehingga walaupun harus di jual gabah atau beras akan cepat di beli oleh konsumen.

Dalam masyarakat Desa Sungai Baung petani padi hanya satu tahun sekali menanam padi di sawah, karena petani menanam bibit alami atau bibit enam bulan baru panen, sehingga mereka menunggu enam bulan baru bisa memanen sawah mereka. Jika gagal panen petani harus menunggu tahun depan menanam padi kembali karena petani di Desa Sungai Baung masih menggunakan tradisi untuk menanam padi seperti menghitung bulan, dan juga memakai bibit lama atau bibit enam bulan.

Dalam hal ini konflik tidak terelakan antara petani padi dengan pemilik atau peternak kerbau, karena sempitnya lahan rerumputan untuk kerbau mencari makan sehingga kerbau yang mencari makan di lahan rumputan tidak jarang masuk kedalam sawah petani yang sudah ditanami padi. Sedangkan petani yang menggarap lahan persawahan untuk ditanamkan padi, sehingga Sering kali petani terganggu dan kesal akibat kerbau yang masuk kedalam persawahan merusak tanaman padi mereka.

Walaupun petani sudah memagarkan lahan pertanian mereka dengan bambu dan kayu tetapi tetap saja bisa dimasuki oleh kerbau akibat sempitnya lahan untuk kerbau mencari makan sehingga kerbau yang lapar memaksa masuk dengan merusak pagar yang dibuat oleh petani, kerbau yang mencari makan dalam lahan persawahan petani inilah yang membuat perselisihan antara petani dengan

peternak kerbau.

Sawah petani yang berdampingan dengan pemilik atau peternak kerbau, membuat kerbau berkeliaran dekat dengan lahan sawah petani, sedangkan kerbau di desa ini dilepaskan atau dibiarkan berkeliaran begitu saja tanpa ada yang mengembala, sehingga fenomena kerbau masuk kedalam sawah memakan dan merusak sawah sering sekali terjadi di desa ini.

Pemilik kerbau yang tidak mengembala kerbau mereka dengan alasan bekerja sebagai penyadap karet sehingga kerbau di biarkan saja, sama dengan petani padi mereka juga bekerja sebagai penyadap karet dan sehingga sawah yang sudah ditananam padi ditinggalkan begitu saja tanpa ada yang menunggunya. Peternak kerbau hanya mencari kerbau mereka pada sore hari saja untuk diiringi ke kandang, tetapi terkadang banyak juga kerbau yang tidak diiringi ke kandang oleh pemiliknya sehingga kerbau tetap berkeliaran di malam hari.

Perbedaan kepentingan dan perbedaan profesi membuat timbulnya konflik diantara keduanya, petani padi yang menggarap lahan untuk dijadikan lahan persawahan, sedangkan kerbau yang mencari makan tanpa di gembala oleh pemiliknya sering memasuki lahan persawahan.

Petani padi di Desa Sungai Baung terbagi dalam dua belas kelompok tani dengan nama kelompok sesuai dengan lokasi tempat petani menanam padi.

Nama-nama kelompok tani dan jumlah anggotanya, masing-masing dapat di lihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Kelompok Tani Desa Sungai Baung

No	Nama kelompok	Jumlah anggota
1.	Harapan Jaya	48
2.	Karya Nyata	48
3.	Tebat jawi Ilir	45
4.	Dam Nitap Ilir	47
5.	Sumber Makmur	50
6.	Harapan Makmur	50
7.	Tebat Panjang Ilir	45
8.	Tebat Panjang tenga	50
9.	Dam Nitap Tenga	46
10.	Sejaterah	45
11.	Sungai Kemang	47
12.	Kem	35
	Jumlah	557

Sumber: Ketua Kelompot Tani Desa Sungai Baung

Dalam tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah petani di Desa Sungai Baung sebanyak 557 petani yang di bagi dua belas kelompok tani dengan jumlah anggota kelompok berbedah-beda.

Sedangkan jumlah peternak kerbau di Desa Sungai Baung dengan enam titik tempat kandang kerbau dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Kelompok Peternak Kerbau Desa Sungai Baung

No	Nama Tempat Kandang	Jumlah Anggota	Jumlah Kerbau
1.	Kem	15	120
2.	Purus	27	214
3.	Nitap	23	130
4.	Dam	20	141
5.	Pam	11	101
6.	Telikang	20	124
Jumlah		116	830

Sumber: ketua kelompok tani Desa Sungai Baung

Dalam tabel 1.2 dapat dilihat jumlah peternak kerbau di Desa Sungai Baung sebanyak 116 orang dengan setiap peternak memiliki kerbau paling sedikit 2 ekor dan paling banyak sampai 20 ekor kerbau dan jumlah kerbau di Desa Sungai Baung sebanyak 830 ekor, bisa dibayangkan berapa banyak kerbau di Desa Sungai Baung.

Fenomena yang sering kali terjadi dalam kehidupan bermasyarakat salah satunya yaitu konflik. Sebagai makhluk sosial, seorang manusia pasti mempunyai tujuan hidup dan pandangan hidup yang berbeda-beda dalam upayanya untuk mencapai suatu tujuan tertentu, kadang cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut salah dan menimbulkan suatu konflik. Setiap konflik mempunyai akar yang harus di ketahui agar konflik bisa diselesaikan dengan baik, untuk melihat akar konflik maka harus menentukan tipe konflik terlebih dahulu. Menurut Fisher, tipe konflik terdiri dari empat jenis, diantaranya yaitu konflik tanpa konflik, konflik laten (tersembunyi), konflik terbuka, dan konflik yang ada di permukaan. (Susan, 2010: 85).

Konflik tanpa konflik yaitu menggambarkan bagaimana situasi yang relatif stabil, hubungan satu kelompok dengan kelompok yang lain terjalin dengan baik dan saling memenuhi serta damai, tipe seperti ini bukan berarti tidak ada potensi konflik dalam kelompok atau masyarakat tersebut, akan tetapi ada beberapa

kemungkinan situasi yang menyebabkan konflik. Pertama, terciptanya struktur sosial yang bersifat mencegah ke arah konflik kekerasan dalam masyarakat. Kedua, anggota dalam masyarakat menjauhi segala permusuhan dan kekerasan di akibat oleh sifat budaya kaku yang ada dalam masyarakatnya.

Konflik laten merupakan suatu konflik yang terjadi apabila didalam kehidupan masyarakat terdapat persoalan yang kompleks, sifatnya tersembunyi, dan harus diangkat kepermukaan agar dapat diselesaikan. Konflik terbuka merupakan situasi yang terjadi dimana konflik dalam masyarakat telah muncul kepermukaan yang memiliki akar yang sangat dalam dan sangat nyata, dan konflik tersebut memerlukan berbagai reaksi untuk mengatasi akar penyebab konflik dan berbagai efeknya. Konflik di permukaan yaitu konflik yang memiliki akar permasalahan yang dangkal atau tidak berakar dan terjadi karena adanya kesalahpahaman menentukan sasaran yang dapat diselesaikan dengan cara lebih meningkatkan komunikasi antara kedua belah pihak yang terlibat konflik.

Dari tipe konflik di atas dapat di lihat konflik antar petani padi dengan peternak kerbau merupakan konflik di permukaan karena munculnya konflik dengan akar yang dangkal dan kesalah pahaman antara petani dengan peternak sehingga dapat diselesaikan dengan meningkatkan komunikasi kedua belah pihak.

Melihat seberapa banyak konflik antara petani dengan peternak kerbau di Desa Sungai Baung yang pernah terjadi dalam kurun 5 tahun sebelumnya, sehingga dapat dilihat berapa banyak sawah yang rusak begitu parah dan tidak rusak parah. Hal tersebut bisa di lihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel: 1.3 Jumlah Konflik Antara Petani Padi dengan Peternak Kerbau di Desa Sungai Baung

No	Tahun	Rusak Parah	Tidak Parah	Jumlah Konflik
1	2012	2	7	9
2	2013	1	4	5
3	2014	4	5	9
4	2015	3	5	8
5	2016	2	4	6
	Jumlah	12	26	38

Sumber : Sekretaris Desa Sungai Baung

Pada tahun 2012 terdapat 9 kasus konflik yang pernah terjadi di mana 7 kasus rusaknya sawah tidak begitu parah tetapi 2 kasus lainnya rusaknya sawah begitu parah yang mengakibatkan petani gagal panen. Tahun 2013 terjadi 5 kasus konflik

di mana 4 kasus rusaknya sawah tidak begitu parah dan 1 kasus lainnya rusaknya sawah begitu parah dan mengakibatkan gagal panen, pada tahun 2014 terjadi 9 kasus konflik dimana 5 kasus tidak terlalu parah rusaknya sawah tetapi 4 kasus lainnya rusaknya begitu parah dan mengakibatkan gagal panen, Tahun 2015 terjadi 8 kasus konflik dimana 5 konflik tidak terlalu parah rusaknya sawah dan 3 kasus lainnya rusaknya sawah begitu parah dan, tahun 2016 terjadi 6 kasus konflik dimana 4 kasus rusaknya sawah tidak begitu parah tetapi 2 kasus lainnya rusaknya begitu parah.

Lahan persawahan petani di Desa Sungai Baung ini terletak di dua wilayah yang berbeda, lahan persawahan utama terletak di seberang sungai yaitu lahan persawahan mencapai 782 hektar, sedangkan lahan persawahan yang terletak di pinggir desa mencapai 461 hektar.

Dari latar belakang dapat disimpulkan berdasarkan gejala atau masalah yang muncul yaitu rusaknya sawah petani padi disebabkan oleh kerbau. Merupakan fenomena yang harus dilihat secara Sosiologis, dari itu penulis tertarik untuk meneliti Konflik Antara Petani Padi dengan Peternak Kerbau di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu bagaimana konflik yang terjadi antara petani padi dengan peternak kerbau di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut maka peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses terjadi Konflik antara petani padi dengan peternak kerbau di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Bagaiman Bentuk Konflik antara petani padi dengan peternak kerbau di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan oleh peneliti, jadi

tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melihat konflik antara petani padi dengan peternak kerbau di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan bagaimana proses terjadi konflik antara petani padi dengan peternak kerbau di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Mendeskripsikan bentuk konflik antara petani padi dengan peternak kerbau di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang akan diperoleh dalam penelitian ini, maka manfaat yang bisa diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan kajian Ilmu Sosiologi, berkenaan dengan konflik antara petani padi dengan peternak kerbau di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berguna untuk akademik untuk menambah referensi atau literatur tentang konflik, berguna juga bagi pemerintah untuk menyelesaikan konflik dan masyarakat khususnya untuk memberikan informasi yang jelas mengenai konflik antara petani padi dengan peternak kerbau di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. Sehingga dapat diketahui penyebab dan bentuk konflik antara petani padi dengan peternak kerbau. Melalui penelitian ini juga, dapat diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan kontribusi referensi atau literatur dan menambah wawasan masyarakat tentang konflik yang terjadi di dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Eka Zuni. 2012. *Konflik Pasir Besi : Pro Dan Kontrak Rencana Penambangan Pasir Besi Di Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal ilmu sosial dan politik. <http://jurnalsospol.fisipol.ugm.ac.id> di akses 12 april 2017.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2016. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Edisi Ke-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husodo, S., dkk. 2004. *Pertanian Mandiri*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang sosial, budaya, filsafat, seni, agama, dan humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Najwan, Johni. 2009. "Konflik Antar Budaya dan Antar Etnis di Indonesia Serta Alternatif Penyelesaiannya". Jurnal Hukum, Vol.01. Edisi Khusus. 195-208.
- Permata, Sari ira. 2014. "konflik Perbatasan Permarintah Daerah (Studi kasus: perebutan Gunung kelud Antara Pemerintahan Kabupaten Blitar dengan Kabupaten Kediri)". Jurnal Ilmu Pemerintahan.
- Pelly, Usman. 2005. Pengukuran *Intesitas Konflik dalam Masyarakat Majemuk*". Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI, Vol. 01.2, pp. 53-56. ISSN:0216-843x
- Poloma, Margaret M. 2007. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT Raja grafinda Persada.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Risalatur, Ma'rifah ST., Nawiyanto, & Ratna Endang W. 2014. "Konflik Pertambangan Pasir Besi di Desa Wogalih, Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang tahun 2010-2011". Jurnal Publika Budaya, Vol, 2. No. 1, Pp85-92.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfaberta.
- Soekanto, Soejono. 2010. *Sosologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutopo, H.B, 2006, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*, Pusat Penelitian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Susan, Novri. 2010. *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-Isu Konflik Kontemporer*. Jakarta: kencana.
- Wirawan. 2013. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Pradigma Fakta Sosial, Definisi Sosial, Dan Prilaku Sosial*. Jakarta: Kencana.